BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peniliti dapat ditemukan beberepa kesimpulan dari hasil penelitian tersbut, antara lain :

1. Bentuk perubahan karakter anak-anak yang dari awal tidak terperhatikan perkembangannya kini menjadi lebih terperhatikan, terbentuk dan terdidik, anak-anak Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya khususnya anak-anak PSK semakin mengerti mana hal yang baik dan buruk melalui Pembelajaran di Pesantren Jauharotul Hikmah. Yang awalnya anak-anak beranggapan bahwa transaksi jual beli diri manusia adalah hal biasa kini berubah menjadi mengerti bahwa transaksi itu adalah transaksi Haram dan hal yang tidak benar.
2. Untuk mengetahui peran Pesantren Jauharotul Hikmah peneliti menggunakan teori perkembangan anak, yaitu Nativisme, Empirisme dan Konvergensi. Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa yang paling berperan dalam membentuk karakter anak adalah peran lingkungan dan orang tua. Yang menurut teori perkembangan anak masuk dalam katagori teori konvergensi, yaitu sifat dan kepribadian anak dipengaruhi oleh lingkungan dan orang tua. Pesantren Jauharotul Hikmah sebagai salah satu dari

lingkungan, sangat berperan dalam membentuk karakter anak-anak di Eks lokalisasi Dolly, terutama karakter anak-anak PSK yang kini semakin terbentuk, sedikit banyak upaya yang dilakukan oleh Pesantren Jauharotul Hikmah menuai hasil, anak-anak mulai mengerti bahaya lingkungan negatif di sekelilingnya sehingga anak-anak mampu memilah mana yang baik dan yang buruk, mana hal yang membahagiakan dan mana hal yang menyedihkan.

3. Faktor penghambat Pesantren Jauharotul Hikmah sangat banyak dibandingkan Faktor pendukung, baik internal maupun eksternal. Faktor penghambat antara lain masyarakat yang kontra akan penutupan lokalisasi Dolly dan berharap lokalisasi Dolly dibuka kembali, wali murid yang tidak mendukung seperti sikapnya yang kurang berkenan, kondisi lokasi yang masih banyak suara-suara karaoke yang nyaring. Adapun faktor pendukung juga cukup banyak di antaranya dari komite, dari perangkat desa dan juga dari pihak-pihak yang peduli akan anak-anak di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya.

B. SARAN

1. Untuk masyarakat Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya

Segala bentuk dari awal proses pemerintah menutup tempat prostitusi tersebut tujuannya adalah murni untuk kebaikan bersama, bukan kebaikan beberapa individu saja dan juga Pesantren Jauharotul Hikmah. Oleh karena itu peniliti menyarankan bagi warga masyarakat Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya terus dukung Pesantren Jauharotul Hikmah untuk menjadikan

Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya menjadi Bumi Santri, agar karakter yang dimiliki anak-anak Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya khususnya anak-anak PSK memiliki karakter yang baik agar tidak ada penerus-penerus Jarak Dolly tempo dulu. mampu bangkit dari keterpurakan selama ini, melupakan segala yang buruk di masa lalu dan mulai bersama bergotong royong kembali membangun pribadi yang mampu menemukan sumber ekonomi halal yang suatu saat bisa jadi usaha bersama dan tentunya tidak kembali ke jurang kelam terdahulu.

2. Untuk Pemerintah

Peneliti berharap kepada pemerintah agar selalu memantau dan membimbing segenap warga eks lokalisasi untuk mampu bangkit dari masa kelam, membimbing kea rah yang baik dan selalu mensuport segala kegiatan positif yang dihasilkan oleh warga eks lokalisasi agar tingkat percaya diri mereka semakin naik dan mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan selalu memntau kegiatan-kegiatan yang ada di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya agar tidak ada yang melangar apa yang sudah disepakati bersama, sehingga tidak ada masyarakat yang menjadi korban akibat melanggarnya apa yang sudah disepakati.